

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. ROA yang baik dalam suatu bisnis akan mempengaruhi pengembalian yang diharapkan yang akan diterima investor seiring dengan meningkatnya keuntungan bisnis. Semakin tinggi persentasenya, semakin produktif dan efisien bisnis tersebut. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang akan membuat perusahaan lebih menarik bagi investor, sehingga bisa menaikkan tingkat *return* saham yang akan diterima investor.
2. *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien operasi bisnis perusahaan, dapat dikatakan perusahaan menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi. Jika profit tinggi, tingkat pengembalian saham juga akan tinggi. Sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

3. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien bisnis tersebut, sehingga akan berdampak baik pula terhadap *return* saham kepada investor.
4. Untuk rentang waktu 2016-2020, *Price Earning Ratio* (PER) berdampak besar terhadap *return* saham bisnis manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Semakin besar angka PER, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan di pasar saham. Peningkatan pertumbuhan perusahaan juga akan mengakibatkan kenaikan nilai PER. Perusahaan dengan peringkat PER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik-baik saja dan pada akhirnya akan menarik investor.
5. *Price to book value* (PBV) tidak memiliki pengaruh material terhadap *return* saham usaha manufaktur di subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020. Jika PBV tinggi, kredibilitas pasar untuk prospek masa depan perusahaan juga kuat. Semakin besar PBV maka semakin besar harga saham, begitu pula sebaliknya jika semakin besar harga saham maka semakin besar *return* saham kepada investor. Namun, PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam penelitian ini. Penjelasan penurunan tersebut adalah laba usaha menurun sebagai akibat dari penurunan laba usaha bersih. Akibatnya, kepercayaan investor pada diri mereka sendiri dan penilaian investasi mereka terkikis.
6. Untuk jangka waktu 2016-2020, ROA, DER, PER, dan PBV semuanya berdampak besar pada pengembalian saham di bisnis manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, PER, dan PBV dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi investor dalam menentukan pilihan investasi dan dapat membantu investor mencapai target yang diharapkan.

5.1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana hal tersebut bisa dijadikan sebagai suatu pertimbangan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diperkirakan memiliki efek menguntungkan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur di subsektor otomotif dan komponen. Dimana ROA, ROE, DER, dan PER semuanya memiliki dampak besar pada pengembalian saham.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk membuat pilihan operasional yang akan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, sehingga berdampak untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Sehingga dapat meningkatkan harga saham dan meningkatkan *return* saham yang akan diterima pemegang saham.

3. Bagi Investor

Investor pertama-tama harus memperhatikan pertumbuhan laba atas aset, laba atas ekuitas, rasio utang terhadap ekuitas, rasio harga terhadap pendapatan, dan nilai buku terhadap harga perusahaan. Jika variabel ini meningkat, kemungkinan prospek perusahaan ke depan lebih pasti. Akibatnya, investor dan pemegang saham dapat membuat keputusan yang tepat dan juga menghasilkan pengembalian saham yang tinggi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari kendala peneliti. Diantara kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan tidak lengkap, sehingga terdapat perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, datanya tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Periode penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu 2016-2020, sehingga data yang diambil mungkin kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang disebutkan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat dibuat untuk meningkatkan penelitian masa depan. Di antara usulan yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.2.1 Saran Akademik

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan atau menggunakan variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti *current ratio*, *earning per share*, *gross profit margin*, *net profit margin* dan variabel lainnya. Semakin banyak variabel independen yang diperiksa dalam kasus, semakin jelas faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham.
2. Peneliti lain agar dapat menggunakan subjek penelitian pada bidang atau sub sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat melihat pengaruh variabel independen terhadap *return* saham perusahaan lain seperti dalam industri, seperti properti, makanan dan minuman, dan lain-lain.
3. Peneliti lain dapat meningkatkan waktu penelitian dan jumlah sampel yang dicari untuk memberikan hasil pengujian yang lebih akurat.

5.2.2.2 Saran Operasional

1. Bagi manajemen pabrikan di sub sektor otomotif dan komponen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan potensi di dalam perusahaan. Dilihat berdasarkan faktor internal yang mempengaruhi *return* saham dengan cara meningkatkan kualitas dan menjaga stabilitas perusahaan. Hal ini karena jika *return* saham tinggi, maka akan berdampak baik terhadap minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi manajemen perusahaan manufaktur pada sub sektor otomotif dan komponen perlu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, karena tidak dapat disangkal bahwa keuntungan yang tinggi juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, investor juga akan percaya untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
3. Untuk pengelolaan perusahaan manufaktur di sub sektor otomotif dan komponen, perlu meningkatkan dan memaksimalkan efisiensi operasional di semua level perusahaan, dimana dengan kinerja yang bagus, perusahaan itu dapat tumbuh untuk meningkatkan dan memperluas ruang lingkup bisnis untuk meningkatkan keuntungan bisnis tersebut. Ketika laba stabil atau bahkan meningkat, ini juga berguna untuk penilaian kreditor atas pinjaman usaha.